

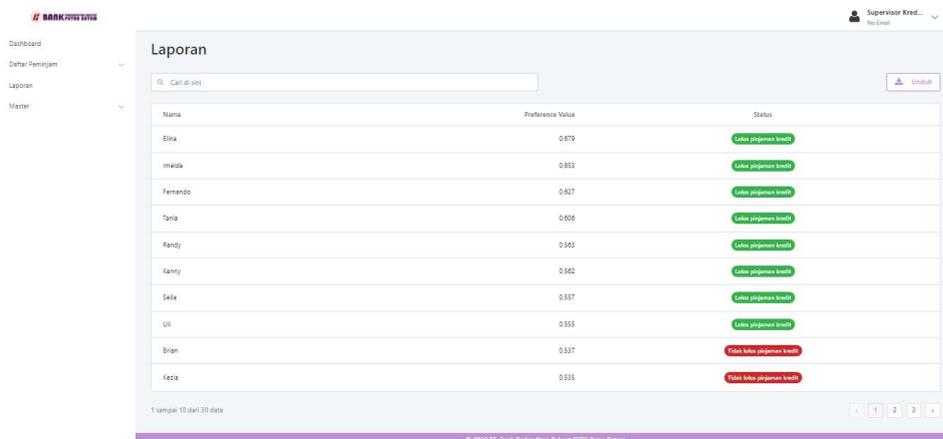
BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

SPKKP Kredit yang dibangun menggunakan metode TOPSIS dengan menggunakan Outsystems versi 11.14.1 telah melewati uji perhitungan secara manual dan hasilnya sesuai dengan hasil yang ditampilkan oleh sistem, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem ini telah berhasil dirancang demi memecahkan permasalahan yang dirumuskan yaitu membantu analisis kredit PT BPR Putra Batam dalam memberikan penilaian inisial pada permohonan kredit yang muncul dalam volume yang masif sehingga skala prioritas rekomendasi pemberian kredit yang diangkat dalam rapat komite kredit dapat terjadi tanpa unsur kepentingan dan objektif sesuai dengan kriteria serta pembobotan yang ditetapkan. Perancangan juga dilakukan dengan menggunakan Outsystems versi 11.14.1 yang diharapkan dapat membantu meningkatkan literasi terhadap konsep kode rendah.

5.1.1 Hasil Perhitungan TOPSIS pada SPPKP Kredit



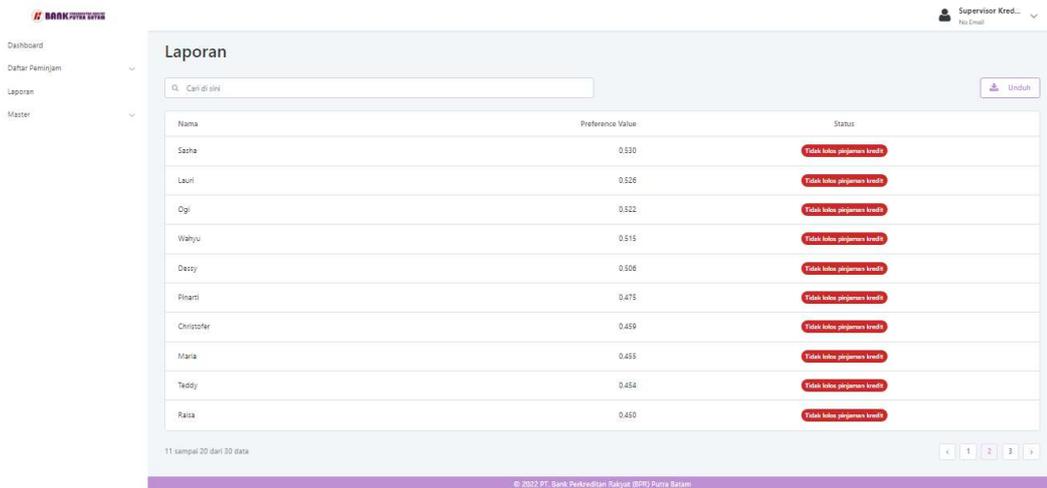
The screenshot shows a web application interface for 'BANK PUTRA BATAM'. The main content area is titled 'Laporan' and contains a table with the following data:

Nama	Preference Value	Status
Elina	0.879	Lulus pengajuan kredit
Imelda	0.853	Lulus pengajuan kredit
Fernando	0.827	Lulus pengajuan kredit
Tania	0.808	Lulus pengajuan kredit
Randy	0.769	Lulus pengajuan kredit
Kenny	0.542	Lulus pengajuan kredit
Sella	0.537	Lulus pengajuan kredit
Uli	0.555	Lulus pengajuan kredit
Srian	0.537	Tidak bisa pengajuan kredit
Kecia	0.535	Tidak bisa pengajuan kredit

At the bottom of the table, it indicates '1 sampai 10 dari 30 data'. The footer of the application shows '© 2022 PT. Bank Persekutuan Rakyat BPR Putra Batam'.

Gambar 5. 1 Hasil Perhitungan Metode TOPSIS

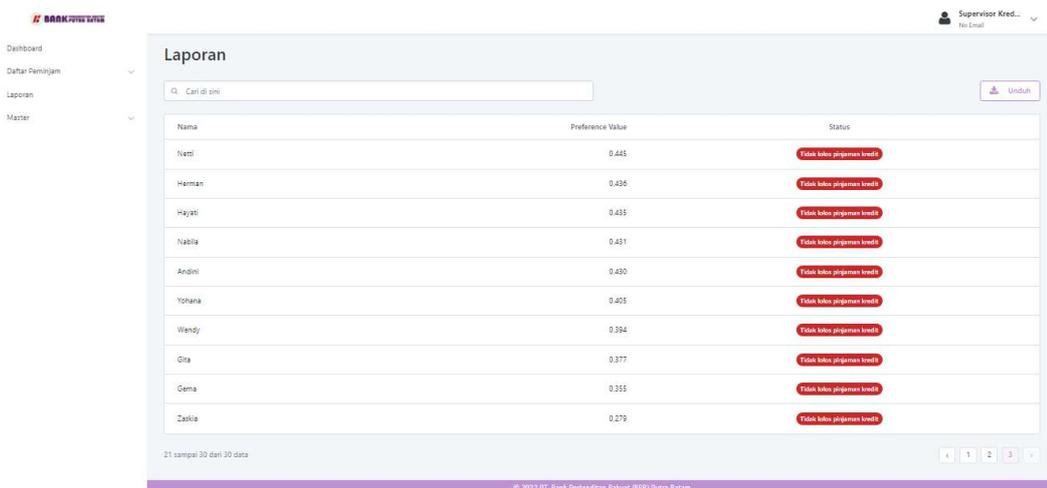
Gambar 5.1 memperlihatkan sesuai perhitungannya terdapat 8 calon peminjam yang dinyatakan lolos pinjaman kredit dengan nilai preferensi sesuai perhitungan manual yang dilakukan pada bab sebelumnya.



Nama	Preference Value	Status
Sasha	0.530	Tidak lolos pinjaman kredit
Lauri	0.506	Tidak lolos pinjaman kredit
Ogi	0.522	Tidak lolos pinjaman kredit
Wahyu	0.515	Tidak lolos pinjaman kredit
Deasy	0.506	Tidak lolos pinjaman kredit
Rinanti	0.475	Tidak lolos pinjaman kredit
Christopher	0.459	Tidak lolos pinjaman kredit
Maria	0.455	Tidak lolos pinjaman kredit
Taddy	0.454	Tidak lolos pinjaman kredit
Raita	0.450	Tidak lolos pinjaman kredit

Gambar 5. 2 Hasil Perhitungan Metode TOPSIS

Gambar 5.2 memperlihatkan hasil perhitungan metode TOPSIS atas peminjam yang dinyatakan tidak lolos pinjaman kredit.



Nama	Preference Value	Status
Nesti	0.445	Tidak lolos pinjaman kredit
Herman	0.436	Tidak lolos pinjaman kredit
Hajati	0.435	Tidak lolos pinjaman kredit
Nabila	0.431	Tidak lolos pinjaman kredit
Andini	0.430	Tidak lolos pinjaman kredit
Yohana	0.405	Tidak lolos pinjaman kredit
Wendy	0.394	Tidak lolos pinjaman kredit
Gita	0.377	Tidak lolos pinjaman kredit
Gema	0.355	Tidak lolos pinjaman kredit
Zaskia	0.279	Tidak lolos pinjaman kredit

Gambar 5. 3 Hasil Perhitungan Metode TOPSIS

Gambar 5.3 memperlihatkan hasil perhitungan metode TOPSIS atas peminjam yang dinyatakan tidak lolos pinjaman kredit.

Pada metode TOPSIS ini juga diketahui bahwa dalam penentuan kelayakan kredit, TOPSIS masih menggunakan metode perankingan sehingga jumlah data yang terinput dan diproses akan mempengaruhi ranking akhirnya. Sehingga perlu ditetapkan nilai preferensi minimal seperti dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,55.

5.2 Saran

SPPKP Kredit ini masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut diantaranya seperti *design user interface*, fitur *export* data serta fitur-fitur lainnya. Saran dan masukan atas sistem ini diharapkan untuk pengembangan lebih lanjut.

Pada SPKKP Kredit disarankan agar penentuan bobot dapat mengikuti ketetapan peraturan yang dibuat oleh Standar Operasional Prosedur perusahaan maupun sesuai dengan ketentuan internal pemberi keputusan kredit agar fungsi sistem dapat berjalan dengan baik sesuai harapan dari PT BPR Putra Batam.